



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 5 Tahun 2023 Page 2459-2474

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Solvabilitas*, Dan *Profitabilitas* Terhadap Nilai
Perusahaan Industri Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia
Tahun 2019-2021

Nanang Ari Utomo^{1✉}, Bambang Heriawan²

Universitas Semarang

Email : nanangariutomo@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan, solvabilitas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan Perusahaan industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Beberapa peneliti sebelumnya mengenai nilai perusahaan memperlihatkan hasil yang berbeda-beda. Oleh karena itu, penelitian lain perlu dilakukan untuk menguji ulang tentang nilai perusahaan.

Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2021. Metode pengambilan sampel ini adalah menggunakan purposive sampling. Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, diperoleh sampel sebanyak 20 perusahaan. Penelitian ini dilakukan dengan jangka waktu 3 tahun. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diambil dari laporan keuangan perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Terdapat pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan besar juga nilai perusahaan. Solvabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai *debt to equity ratio* berarti semakin tinggi risiko keuangan suatu perusahaan. Terdapat pengaruh variabel profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa laba yang terus meningkat merupakan hasil usaha manajemen yang baik dalam mengelola dana yang telah ditanamkan para investor. Investor akan mendapatkan sinyal positif dari perusahaan apabila rasio ini terus meningkat karena terlihat mempunyai prospek yang baik pada masa depan.

Kata Kunci : *Bursa Efek Indonesia, Solvabilitas, Profitabilitas, Nilai perusahaan*

Abstract

This study aims to examine the effect of firm size, solvabilitas and profitability on the firm value of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Several previous researchers on firm value showed different results. Therefore, other research needs to be done to re-examine the value of the company. This study uses a sample of companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2019-2021 period. This sampling method is using purposive sampling. Based on the predetermined criteria, a sample of 20 companies was obtained. This research was conducted with a period of 3 years. The type of data used is secondary data taken from the company's financial statements. The results showed that there was an effect of firm size on firm value. This shows that the larger the size of the company, the greater the value of the company. Solvability has no effect on firm value. This shows that the higher the *debt to equity ratio* means the higher the financial risk of a company. There is an effect of profitability variable on firm value. This shows that profitability that continues to increase is the result of good management efforts in managing the funds that have been invested by investors. Investors will get a positive signal from the company if this ratio continues to increase because it looks like it has good prospects in the future.

Keywords: *Indonesia Stock Exchange, Solvability, Profitability, Firm Value*

PENDAHULUAN

Meningkatnya daya saing pada sektor bisnis utamanya di sektor industri manufaktur di masa perkembangan globalisasi saat ini, menimbulkan sebuah tuntutan bagi setiap perusahaan untuk menjaga kelangsungan hidup operasionalnya agar tetap dapat bertahan. Dalam menghadapi persaingan bisnis tersebut, setiap perusahaan harus mampu mengembangkan dan meningkatkan aktivitas operasional yang dilakukannya, salah satunya mengenai peningkatan nilai perusahaan bagi perusahaan *go public*.

Nilai perusahaan menjadi indikator kinerja keuangan bagi perusahaan *go public*. Perusahaan yang memiliki harga saham yang tinggi dianggap memiliki nilai perusahaan yang tinggi, begitu pula sebaliknya. Para investor menganggap, semakin tinggi nilai perusahaan akan menghasilkan *return* yang tinggi pula. Nilai perusahaan yang tinggi dapat juga menjadi indikasi kemakmuran dan kesejahteraan para pemegang saham, karena semakin tinggi nilai perusahaan, investor mendapat keuntungan selain dividen, yaitu *capital gain* dari saham yang mereka miliki.

Berikut perkembangan rata-rata Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Dan Profitabilitas dan Nilai Perusahaan Pada Industri Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021 yang ditunjukkan pada Tabel 1

Tabel 1. Rata-rata Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Profitabilitas dan Nilai Perusahaan Industri Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021

No	Variabel	2019	2020	2021
1.	Ukuran Perusahaan	12.48	12.47	12.51
2.	Solvabilitas	122.76	103.48	100.13
3.	Profitabilitas	17.53	16.00	17.81
4.	Nilai Perusahaan	19.95	7.57	3.83

Sumber : BEI, data diolah, 2022

Dari Tabel 1 dapat dilihat dan dijelaskan bahwa perusahaan industri manufaktur menunjukkan Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Profitabilitas dan Nilai Perusahaa periode 2019-2021 mengalami perubahan kondisi yang tidak konsisten dan fluktuasi.

Ukuran perusahaan pada tahun 2020 mengalami posisi terendah dengan nilai rata-rata 12,48. Sedangkan posisi tertinggi pada tahun 2021 dengan nilai rata-rata 12,51. Namun demikian berbanding terbalik dengan nilai perusahaan. Pada tahun 2019 nilai perusahaan berada pada posisi tertinggi dengan rata-rata nilai sebesar 19,95. Sedangkan pada tahun 2021 nilai perusahaan pada posisi terendah dengan nilai rata-rata sebesar 3,83.

Solvabilitas mengalami penurunan yaitu pada tahun 2020 sebesar 100.48 , pada 2021 menjadi 100.13 persen, tetapi nilai perusahaan pada tahun 2020-2021 justru mengalami penurunan. Pada tahun 2020 nilai perusahaan sebesar 7.57, pada tahun 2021, nilai perusahaan mengalami penurunan menjadi 3.83.

Profitabilitas mengalami peningkatan yaitu pada tahun 2020 sebesar 16.00, pada 2021 menjadi 17.81, tetapi nilai perusahaan pada tahun 2020-2021 justru mengalami penurunan. Pada tahun 2020 nilai perusahaan sebesar 7.57, pada tahun 2021 nilai perusahaan mengalami penurunan menjadi 3.83.

Terdapat beberapa penelitian yang telah dilakukan untuk menganalisis pengaruh rasio profitabilitas terhadap nilai perusahaan, dimana hasil penelitian tersebut masih menunjukkan hasil yang berbeda. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Ridwan Maronrong, Riska Setiani (2017) dan Dita Mawarni (2020) mengungkapkan bahwa rasio profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Berbeda halnya dengan penelitian oleh Widiastuti, Dahlia Pinem, Tri Siswantini (2021), dalam hasil penelitiannya diungkapkan bahwa rasio profitabilitas tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Rachmawati, dkk (2007) ukuran perusahaan dinyatakan berhubungan positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, begitu juga penelitian yang dilakukan oleh Siahaan (2013), Prasetia et al (2014), Indriyani (2017), dan Sofia dan Akhmadi (2018) membuktikan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai

perusahaan. Namun ukuran perusahaan mempunyai nilai negatif dan signifikan oleh Siallagan dan Mas'ud (2006). Begitu juga penelitian Haryadi (2016), Nurmindia, et al (2017) membuktikan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Landasan Teori

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dilihat dari total aset yang dimiliki oleh perusahaan yang dapat dipergunakan untuk kegiatan operasi perusahaan. Jika perusahaan memiliki total aset yang besar, pihak manajemen lebih leluasa dalam mempergunakan aset yang ada di perusahaan tersebut. Jika dilihat dari sisi manajemen, kemudahan yang dimilikinya dalam mengendalikan perusahaan akan meningkatkan nilai perusahaan (Prasetya dkk, 2014).

Skala usaha merupakan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh total aktiva, jumlah penjualan, rata-rata total penjualan dan rata-rata total aktiva (Ferry dan Jones, 1979 dalam Ambarwati dkk., 2015). Menurut Holmes dan Nicholls (1988), ukuran usaha merupakan kemampuan perusahaan dalam mengelola usahanya dengan melihat berapa jumlah karyawan yang dipekerjakan dan besar pendapatan yang diperoleh perusahaan dalam satu periode akuntansi. Khariry dan Yusniar (2014) menyatakan bahwa ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan log natural total aktiva. Sedangkan Hartoyo dkk., (2013) menyatakan bahwa ukuran perusahaan diukur dengan log total aktiva.

$$SIZE = \text{Log Total Aktiva}$$

Solvabilitas

Rasio solvabilitas atau *leverage ratio* merupakan rasio yang menunjukkan bagaimana perusahaan mampu untuk mengelolah utangnya dalam rangka memperoleh keuntungan dan juga mampu untuk melunasi kembali utangnya (Kurnia, 2017).

Leverage ratio menunjukkan besar kebutuhan dana perusahaan yang dibelanjai oleh utang. Jenis-jenis rasio solvabilitas antara lain :

1. *Debt to Asset Ratio*, merupakan rasio yang membandingkan antara jumlah kewajiban dan total aset yang dimiliki perusahaan. Aset yang dihitung disini merupakan aset lancar dan aset tidak lancar.
2. *Debt to Equity Ratio*, merupakan perbandingan antara jumlah kewajiban dengan modal sendiri yang dimiliki perusahaan (total ekuitas).
3. *Leverage Ratio/Debt to Capital Ratio*, yaitu perbandingan antara jumlah hutang dengan total kekayaan perusahaan, baik didanai dengan hutang maupun ekuitas.

Indikator solvabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Debt to Equity Ratio* (DER), yang dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Profitabilitas

Terdapat beberapa jenis rasio profitabilitas, salah satunya adalah Rasio Pengembalian Ekuitas/*Return on Equity (ROE)*, merupakan perbandingan antara laba bersih sesudah pajak dengan total ekuitas. Jenis indikator profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return on Equity (ROE)*, yang dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Return on Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

Nilai perusahaan

Nilai merupakan sifat yang melekat pada sesuatu (sistem kepercayaan) yang telah berhubungan dengan subjek yang memberi arti (yakni manusia yang meyakini). Sedangkan pengertian nilai menurut J.R. Fraenkel sebagaimana dikutip Toha (2014: 60) adalah *a value is an idea a concept about what someone thinks is important in life* (nilai adalah sebuah konsep ide tentang apa yang orang berpikir adalah penting dalam kehidupan).

Beberapa indikator yang dapat digunakan untuk mengukur nilai perusahaan antara lain:

1. Price Earning Ratio (PER)

Price earning ratio menunjukkan berapa banyak jumlah uang yang rela dikeluarkan oleh para investor untuk membayar setiap dolar laba yang dilaporkan (Brigham dan Houston, 2006:110). Kegunaan price earning ratio adalah untuk melihat bagaimana pasar menghargai kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh earning per share nya.

2. Tobin's Q

Tobin's Q ditemukan oleh seorang pemenang hadiah nobel dari Amerika Serikat yaitu James Tobin. Tobin's Q adalah nilai pasar dari aset perusahaan dengan biaya penggantian: Menurut konsepnya, rasio Q lebih unggul daripada rasio nilai pasar terhadap nilai buku karena rasio ini fokus pada berapa nilai perusahaan saat ini secara relatif terhadap berapa biaya yang dibutuhkan untuk menggantinya saat ini. Dalam praktiknya, rasio Q sulit untuk dihitung dengan akurat karena memperkirakan biaya penggantian atas aset sebuah perusahaan bukanlah suatu pekerjaan yang mudah (Margaretha, 2014:20).

3. Price to Book Value (PBV)

Pengukuran Nilai Perusahaan dalam penelitian ini menggunakan rasio Price to Book Value (PBV) yang dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Price\ to\ Book\ Value\ (PBV) = \frac{Market\ Price\ per\ Share}{Book\ Value\ per\ Share} \times 100\%$$

Hubungan Logis Antar Variabel dan Perumusan Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian khusus yang telah ditetapkan hipotesis khusus yang diajukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan salah satu indikasi mengukur kinerja suatu perusahaan. Ukuran perusahaan yang besar dapat mencerminkan jika perusahaan mempunyai komitmen yang tinggi untuk terus memperbaiki kinerjanya, sehingga pasar akan mau membayar lebih mahal untuk mendapatkan sahamnya karena percaya akan mendapatkan pengembalian yang menguntungkan dari perusahaan tersebut.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Siahaan (2013), Prasetia et al (2014), Indriyani (2017), dan Sofia dan Akhmadi (2018) membuktikan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan Nurmindia, et al (2017) membuktikan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hal tersebut dapat ditarik hipotesis sebagai berikut:

H1: Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan

2. Pengaruh Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Kasmir (2015:151) dalam Rianti (2020), leverage adalah "Rasio solvabilitas atau leverage ratio merupakan rasio yang digunakan dalam mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktiva. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (dilikuidasi)".

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ridwan Maronrong, Riska Setiani (2017) mengemukakan bahwa Solvabilitas (*debt to equity ratio*) positif berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan teori dan hasil penelitian empiris tersebut, maka dapat diajukan hipotesis penelitian sebagai berikut :

H2 : solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan

3. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

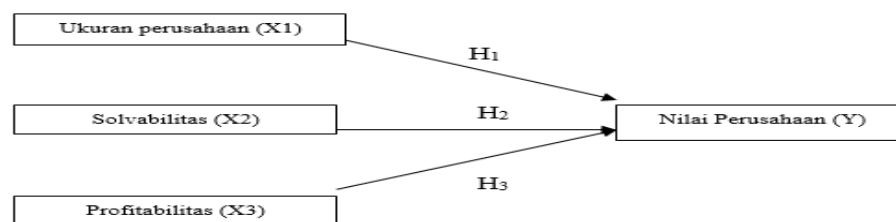
Profitabilitas yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang tinggi bagi pemegang saham. Hamidy (2014), yang mengemukakan bahwa profitabilitas yang tinggi menunjukkan prospek perusahaan yang bagus sehingga investor akan merespon positif dan nilai perusahaan akan meningkat. Semakin tinggi ROE maka semakin tinggi juga *Price Book Value* (PBV) sebagai ukuran dari nilai perusahaan. Romadhoni (2012), membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan

Menurut Ratnawati (2001), Amidu (2007), Ghosh dan Ghosh (2009) menyatakan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Investor akan menganggap perusahaan yang mampu mengelola sumber daya perusahaan berarti dapat menghasilkan keuntungan yang tinggi dan diharapkan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Berdasarkan hal tersebut dapat ditarik hipotesis sebagai berikut.

H3 : profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kerangka Pemikiran Teoritis

Kerangka berfikir dalam penelitian ini merupakan faktor yang paling pengaruh terhadap nilai perusahaan adalah ukuran perusahaan, solvabilitas dan profitabilitas. Lebih lanjut kerangka berfikir dalam landasan teori ini dapat peneliti gambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka berfikir

METODE PENELITIAN

Obyek dalam penelitian ini adalah Perusahaan industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Unit sampel dalam Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari Sampel penelitian adalah data keuangan Perusahaan industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2019 sampai dengan 2021. Data sekunder yang digunakan berasal dari laporan tahunan atau annual report perusahaan. Laporan tahunan tersebut digunakan untuk mengetahui ukuran perusahaan, solvabilitas,

profitabilitas dan nilai perusahaan pada perusahaan industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019-2021.

. Dengan menggunakan metode *purposive sampling* yang menggunakan kriteria tertentu untuk meneliti. Dimana dari total 180 perusahaan tersebut terdapat perusahaan yang tidak dipakai sebagai sampel penelitian karena ada yang tidak memenuhi kriteria, sehingga jumlah perusahaan manufaktur yang dijadikan sampel sebanyak 20 perusahaan. Dapat dilihat dari pengambilan sampel dan daftar perusahaan yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Kriteria Pengambilan Sampel

No.	Kriteria Sampel / Perusahaan	Jumlah
1.	Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021	180
	Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara lengkap melaporkan keuangan tahun 2019-2021	(84)
2.	Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI yang menggunakan mata uang rupiah (Rp) dalam laporan keuangan tahun 2019-2021	(2)
3.	Perusahaan yang mengalami kerugian dalam laporan keuangan tahun 2019-2021	(74)
	Jumlah keseluruhan sampel selama 3 tahun (2019-2021) x3	20 x 3 = 60

Perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3. Daftar Perusahaan Sampel Penelitian

NO.	Kode	Nama Perusahaan
1.	AKPI	Argha Karya Prima Ind. Tbk
2.	ALKA	Alakasa Industrindo Tbk
3.	ARNA	Arwana Citramulia Tbk
4.	ASII	PT. Astra International Tbk.
5.	BUDI	PT Budi Starch & Sweetener Tbk.
6.	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.
7.	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
8.	DLTA	Delta Djakarta Tbk
9.	FASW	PT Fast Food Indonesia Tbk

10.	GGRM	Gudang Garam Tbk
11.	IGAR	Champion Pacific Indonesia Tbk
12.	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk
13.	KAEF	Kimia Farma Tbk.
14.	SCCO	PT. Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk
15.	SINI	PT. Singaraja Putra Tbk.
16.	SLIS	PT. Gaya Abadi Sempurna Tbk
17.	SMBR	PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk
18.	STAR	PT. Star Alliance intimates
19.	UNVR	Unilever Indonesia
20.	WOOD	PT Integra Indocabinet Tbk

Sumber : www.idx.co.id , 2022

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Tabel 4 Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ukuran Perusahaan	60	11.19	13.95	12.4895	.74543
Solvabilitas	60	.07	605.69	1.08792	129.10986
Profitabilitas	60	.20	145.10	17.1183	29.13898
Nilai Perusahaan	60	.18	304.44	10.4505	40.57111
Valid N (listwise)	60				

Pada table 4 menunjukkan bahwa variable nilai perusahaan yang diukur dengan PBV (*Price to Book Value*) nilai minimumnya 0,18 dan maksimumnya 304,44 dengan rata-rata 10,4505 dan juga standar deviasi 40,57111. Variabel ukuran perusahaan nilai minimumnya 11,19 dan maksimumnya 13,95 dengan rata-rata 12,4895 dan juga standar deviasi 0,74543. Variabel solvabilitas nilai minimumnya 0,07 dan maksimumnya 605,69 dengan rata-rata 1,108792 dan juga standar deviasi 129,10986. Variabel profitabilitas nilai minimumnya 0,20 dan maksimumnya 145,10 dengan rata-rata 17,1183 dan juga standar deviasi 29,13898.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.43473281
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.091
	Positive	.084
	Negative	-.091
Test Statistic		.091
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

(Sumber: Hasil Pengolahan Data dengan SPSS 23, 2022)

Berdasarkan tabel 5 diatas dapat diketahui bahwa besarnya nilai signifikan untuk data Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, dan Profitabilitas sebesar 0,200. Maka, dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal dimana data memiliki asymp. Sign. (2-tailed) yaitu 0,200 lebih besar dari 0,05 ($0,200 > 0,05$) maka nilai residual dari nilai uji tersebut telah normal.

Uji Multikolinieritas

Tabel 6. Hasil Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	3.655	1.772		2.062	.045		
Ukuran Perusahaan	2.645	.635	.567	4.166	.000	.736	1.359
Solvabilitas	2.473	.309	.180	1.532	.133	.983	1.017
Profitabilitas	2.004	5.814	.684	4.989	.000	.725	1.379

a. Dependent Variable: PBV

(Sumber: Hasil Pengolahan Data dengan SPSS 23, 2022)

Tabel 6 dapat dilihat dan dijelaskan bahwa data tidak mengalami masalah multikolinieritas karena nilai *tolerance* semua variabel diatas 0,10 dan nilai VIF semua variabel kurang dari 10.

Uji Autokorelasi

Tabel 7. Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.632 ^a	.400	.359	1.48284	1.712

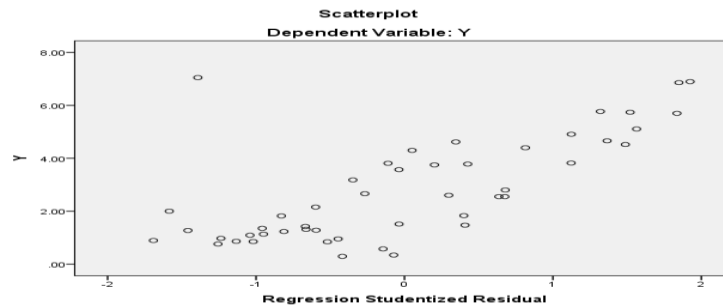
a. Predictors: (Constant), X1, X2, X3

b. Dependent Variable: PBV

Berdasarkan tabel 7 dapat dijelaskan hasil uji autokorelasi tersebut, diketahui nilai DW 1.712, selanjutnya nilai ini dibandingkan nilai tabel signifikansi 5%. Jumlah sampel N = 60 dan jumlah variabel independen 3 (K=3), maka diperoleh nilai du 1.6889. Nilai DW (1.712) lebih besar dari batas atas (du) yakni 1.6889 sehingga hasil uji autokorelasi tersebut dapat disimpulkan bahwa data penelitian tidak mengalami masalah autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas

Grafik 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas



Grafik diatas menunjukkan bahwa pada data penelitian tidak terjadi heteroskedastisitas yang berarti datanya homoskedastisitas dikarenakan titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka pada sumbu Y dan tidak ada pola yang jelas.

Uji Hipotesis

Uji Regresi Linier Berganda

Hasil analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut

:

Tabel 8. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	3.655	1.772		2.062	.045		
Ukuran Perusahaan	2.645	.635	.567	4.166	.000	.736	1.359
Solvabilitas	2.473	.309	.180	1.532	.133	.983	1.017
Profitabilitas	2.004	5.814	.684	4.989	.000	.725	1.379

a. Dependent Variable: PBV

Sumber : Data diolah (2022)

Dari tabel 8 menunjukkan hasil persamaan regresi sebagai berikut :

$$PBV = 3,655 + 2,645X_1 + 2,473X_2 + 2,004 X_3 + e$$

Persamaan diatas dapat diinterpretasikan bahwa nilai konstanta sebesar 3,655, karena nilai konstanta bertanda positif, menunjukkan bahwa jika semua variabel independen dianggap konstan atau bernilai nol, maka nilai Perusahaan Manufaktur akan mengalami kenaikan dengan rata-rata sebesar 3,655.

Nilai koefisien regresi variabel ukuran perusahaan sebesar 2,645, artinya bahwa setiap peningkatan ukuran perusahaan sebesar 1 satuan maka nilai perusahaan juga akan

meningkat sebesar 2,645 dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap.

Nilai koefisien regresi variabel solvabilitas sebesar 2,473, artinya bahwa setiap peningkatan struktur modal sebesar 1 satuan maka nilai perusahaan juga akan meningkat sebesar 2,473 dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap.

Nilai koefisien regresi variabel profitabilitas sebesar 2,004, artinya bahwa setiap peningkatan profitabilitas sebesar 1 satuan maka nilai perusahaan juga akan meningkat sebesar 2,004 dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap.

Uji Hipotesis (Uji t)

Tabel 9. Hasil Perhitungan Uji T
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	3.655	1.772		2.062	.045		
Ukuran Perusahaan	2.645	.635	.567	4.166	.000	.736	1.359
Solvabilitas	2.473	.309	.180	1.532	.133	.983	1.017
Profitabilitas	2.004	5.814	.684	4.989	.000	.725	1.379

a. Dependent Variable: PBV

Sumber : Data diolah (2022)

Berdasarkan pada pengujian tabel 9 maka dapat disusun interpretasi yang menunjukkan hasil pengujian hipotesis pada penelitian ini adalah

1. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan.
Menggunakan Ukuran Perusahaan memiliki nilai signifikansebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Maka dapat disimpulkan bahwa H1 :diterima.
2. Pengaruh Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan.
Menggunakan Struktur Modal yang memiliki nilai signifikansebesar 1,333 yang berarti lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa Struktur Modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Maka dapat disimpulkanbahwa H2 : ditolak.
3. Pengaruh profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan.
Variabel profitabilitas memiliki nilai signifikan sebesar 0,000 yang berarti kurang dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Maka disimpulkan bahwa H3 : diterima.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 10. Hasil Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	64.452	3	21.484	9.771	.000 ^a
Residual	96.748	56	2.199		
Total	161.199	59			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

(Sumber : Hasil pengolahan data dengan SPSS versi 23, tahun 2021)

Berdasarkan hasil perhitungan analisis regresi pada tabel 10 dapat diketahui pada hasil analisis uji simultan, bahwa nilai F_{hitung} yang diperoleh 9.771. Untuk menentukan F_{tabel} dengan cara tingkat signifikansi 0,05 dengan df (*degree of freedom*) pembilang df(n1) dan df (*degree of freedom*) penyebut df(n2) dengan rumus $df(n1)=k-1$ ($4-1$) = 3 dan $df(n2) = n-k$ ($60-4 = 56$) sehingga maka didapatkan nilai F_{tabel} sebesar 2,77. Berdasarkan tabel 4.8 tersebut dapat dilihat bahwa signifikan pada uji $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($9,771 > 2,77$) dan tingkat signifikansi kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan (X_1), struktur modal (X_2) dan profitabilitas (X_3), secara bersama-sama berpengaruh terhadap dan Nilai Perusahaan (Y) pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2019-2021.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 11. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.632 ^a	.400	.359	1.48284	1.712

a. Predictors: (Constant), X1, X2, X3

b. Dependent Variable: PBV

Sumber : Data diolah (2022)

Berdasarkan hasil yang ditunjukkan pada tabel 11 dapat diketahui bahwa model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini memiliki nilai koefisien determinasi model regresi sebesar 0,359 yang berarti bahwa ukuran perusahaan, solvabilitas dan Profitabilitas

dapat menjelaskan variabel Nilai Perusahaan sebesar 35,9 persen. Sedangkan sisanya 64,1 persen dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan besar juga nilai perusahaan
2. Solvabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *debt to equity ratio* berarti semakin tinggi risiko keuangan suatu perusahaan.
3. Terdapat pengaruh variabel profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas yang terus meningkat merupakan hasil usaha manajemen yang baik dalam mengelola dana yang telah ditanamkan para investor. Investor akan mendapatkan sinyal positif dari perusahaan apabila rasio ini terus meningkat karena terlihat mempunyai prospek yang baik pada masa depan.

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, peneliti mengalami keterbatasan dalam penelitiannya, yaitu Nilai *adjusted R square* menunjukkan hasil bahwa pengaruh ukuran perusahaan, solvabilitas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan sebesar 35,9 persen. Sedangkan sisanya 64,1 persen dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, Novi Sagita,, Gede Adi Yuniarti, dan Ni Kadek Sinarwati, 2015, "Pengaruh Likuiditas, *Aktivitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*", E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha, Volume 3 No. 1, Singaraja: Universitas Pendidikan Ganes
- Amidu, M, 2007, How Does Dividends Policy Affect Performance of The Firm on Ghana Stock Exchange, *Investment Management and Financial Innovations*, Volume 4, Issue 2
- Brigham, E.F., dan Houston, J.F, 2010, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, Jakarta: Salemba
- Ghosh, S., and Ghosh, A, 2009, *Do Leverage, Dividend Policy and Profitability Influence The Future Value of Firm? Evidence from India*, *Financial Analysts Journal*, Indira Gandhi Institute of Development Research
- Hamidy, R, R,, Wiksuana, I, G, B,, Gede, L,, & Artini, S, 2015, *Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate DI Bursa Efek Indonesia*, *Jurnal Ekonomi Dan Blsnis Universitas Udayana*, vol. 10, 665–6

Holmes, Scott dan Des Nicholls, 1988, "*An Analysis of the Use of Accounting Information by Australian Small Business*", *Journal of Small Business Management*,
Indriyani, Eka, 2017, *Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*, *Akuntabilitas: Jurnal Ilmu Akuntansi*, Vol,10 (2), 333-34
Kasmir, 2014, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persad
Nurminda, A., Isyuardhana, D, & Nurbaiti, A, 2017, *Pengaruh Profitabilitas, Lverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Barang dan Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015)*, *EProceeding of Management*, Vol. 4 (1), 542-549